KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

Biro Hubungan Masyarakat
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id

BANGGA BUATAN INDONESIA

Bappebti Perkuat Perlindungan Masyarakat dan Dorong Penerapan PPh Final

Jakarta, 24 November 2026 – Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) 2026 yang merupakan kolaborasi Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan dengan Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo) resmi ditutup di Jakarta pada Senin (23/11). Melalui kegiatan ini, komitmen penguatan edukasi dan perlindungan kepada masyarakat terus diperkuat. Di samping itu, pengembangan PBK memasuki babak baru melalui rencana penerapan Pajak Penghasilan (PPh) Final pada industri PBK.

“Bulan Literasi PBK bukan sekadar agenda tahunan, melainkan bagian dari upaya berkelanjutan untuk membangun masyarakat yang makin cerdas dan bertanggung jawab dalam bertransaksi. Masyarakat tidak cukup hanya memahami peluang yang ditawarkan dalam perdagangan berjangka, tetapi juga harus mengenali karakteristik produk, mekanisme transaksi, hak dan kewajiban, serta risiko yang menyertainya,” ujar Kepala Bappebti, Tirta Karma Senjaya.

Tirta menerangkan, industri PBK menunjukkan pertumbuhan yang positif. Nilai transaksi *notional value* periode Januari–Oktober 2026 mencapai Rp58.347 triliun atau meningkat 54,28 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp37.819,69 triliun. Sedangkan jumlah nasabah aktif pada Oktober 2026 tercatat sebanyak 203.431 nasabah, meningkat 31,52 persen dibandingkan Oktober 2025 sebesar 154.682 nasabah.

“Pertumbuhan positif ini perlu diikuti dengan penguatan literasi secara berkelanjutan. Berakhirnya rangkaian Bulan Literasi PBK 2026 ini bukan berarti berakhir pula upaya edukasi kepada masyarakat, justru gaungnya harus kita upayakan lebih besar,” tegas Tirta.

Tirta menambahkan, perkembangan teknologi yang makin memudahkan akses masyarakat terhadap perdagangan berjangka harus diimbangi penguatan literasi. Dengan demikian, masyarakat dapat mengambil keputusan secara cermat dan tidak mudah terpengaruh informasi maupun penawaran yang menyesatkan. Literasi juga menjadi langkah preventif untuk meminimalkan potensi permasalahan dan pengaduan masyarakat.

Selain penguatan literasi dan perlindungan masyarakat, dalam kegiatan ini Bappebti juga mendorong penguatan kebijakan yang kondusif untuk meningkatkan daya saing industri. Salah satunya melalui percepatan penerapan PPh Final dalam kegiatan PBK. Penerapan ini diharapkan memberikan kepastian perpajakan serta mendukung pengembangan dan daya saing industri PBK nasional, sekaligus mendukung optimalisasi penerimaan negara.

Untuk mendukung hal tersebut, pada acara penutupan turut diselenggarakan panel dialog dengan tema 'PPh Final: Meningkatkan Penerimaan Pajak dan Daya Saing Industri Perdagangan Berjangka Komoditi dan Derivatif keuangan Nasional'. Hadir sebagai narasumber, perwakilan dari Bappebti, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, dan Aspebtindo dengan moderator CEO Investortrust.id.

"Kami berharap, dialog ini akan menghasilkan pertukaran pandangan yang konstruktif, memperkuat koordinasi antarpemangku kepentingan, serta memberikan masukan yang komprehensif bagi perumusan kebijakan perpajakan yang tepat dan berimbang, khususnya pada industri PBK di Indonesia," ujar Tirta.

Selama pelaksanaan Bulan Literasi PBK 2026, telah diselenggarakan berbagai kegiatan edukatif interaktif, mulai dari temu wicara, siniar (*podcast*), diskusi panel, seminar web, lokakarya, hingga informasi pembaruan pasar (*market update*). Berbagai kegiatan tersebut mendapat antusiasme dari masyarakat, akademisi, dan pelaku industri PBK.

Ketua Panitia Bulan Literasi PBK 2026, Deddy Reynold mengungkapkan bahwa selama pelaksanaan, telah diselenggarakan sebanyak 77 agenda *intermediate event* secara tatap muka maupun daring, yang menjangkau berbagai 11 kota besar di Indonesia, yaitu Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Malang, Solo, Manado, Pontianak, Yogyakarta, Batam, dan Surabaya.

"Rangkaian kegiatan tersebut berhasil menjangkau lebih dari 340 ribu audiens, baik partisipasi masyarakat pada kegiatan secara luring maupun daring, serta konten literasi digital yang dipublikasikan. Capaian ini menunjukkan antusiasme masyarakat sekaligus makin luasnya jangkauan edukasi PBK melalui pemanfaatan berbagai kanal komunikasi," ungkap Deddy.

Sekretaris Bappebti, Sri Iryanti menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyelenggaraan Bulan Literasi PBK 2026. "Ke depan, Bappebti mendorong keberlanjutan edukasi utamanya untuk peningkatan perlindungan masyarakat. Untuk itu, apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini dan mari terus kuatkan kolaborasi demi industri PBK yang sehat, berintegritas, dan berdaya saing," terang Sri.

Salah satu pelaku usaha yang hadir sebagai peserta kegiatan, perwakilan PT Harta International Investama, Irawan Tjindana menyampaikan apresiasinya atas penyelenggaraan Bulan Literasi PBK 2026. "Kegiatannya dikemas sangat baik dan membuka wawasan. Materi disampaikan secara interaktif, sehingga bahasan mengenai PBK terasa lebih dekat dan mudah dipahami. Semoga kegiatan ini dapat mendorong makin banyak masyarakat yang cerdas perdagangan berjangka, terhindar dari investasi ilegal, promosi menyesatkan, serta meningkatkan kepercayaan terhadap industri PBK Indonesia," tutupnya.

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

N. M. Kusuma Dewi
Kepala Biro Hubungan Masyarakat
Kementerian Perdagangan
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Sri Iryanti
Sekretaris
Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi
Kementerian Perdagangan
Email: humas.bappebti@kemendag.go.id